

## ***Mendeley Reference Management Training: Strategies to Enhance SINTA Score at STAKPN-Sentani***

### **Pelatihan Referensi Mendeley: Langkah Optimalisasi peningkatan Skor SINTA STAKPN Sentani**

**Lewi Kabanga,<sup>1</sup> Riski Tasijawa,<sup>2</sup> Yakob G. Malatuny,<sup>3</sup> Dorce Bu'tu,<sup>4</sup> Santy Layan,<sup>5</sup>  
Jolanty W. Pentury,<sup>6</sup> Seprianti Rumkabu,<sup>7</sup> Shintia M. Kapojos,<sup>8</sup> Daniel Syafaat<sup>9</sup>**  
Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Sentani, Jayapura, Indonesia<sup>123456789</sup>  
*Email: lewikaban@gmail.com<sup>1</sup>*

*Submitted: 14 July 2025 Revision: 25 September 2025 Accepted: 3 October 2025*

#### **Citation (APA Style):**

Kabanga, L., Tasijawa, R., Malatuny, Y. G., Bu'tu, D., Layan, S., Pentury, J. W., Rumkabu, S., Kapojos, S. M., & Syafaat, D. (2025). Mendeley Reference Management Training: Strategies to Enhance SINTA Score at STAKPN-Sentani. *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 121-140.  
<https://doi.org/10.46362/servire.v5i2.317>

#### **Abstract:**

*This community service program aims to enhance the competence of academic writers at STAKPN Sentani in using Mendeley reference management software. The training was designed to help lecturers and writers meet current regulations for producing and publishing scientific works. Participants were grouped into novice writers and those with low SINTA scores. Using an On-the-Job Training (OJT) approach, the sessions were held directly in the participants' workplace. twenty writers from the departments of Christian Religious Education, Church Music, Theology, and Early Childhood Education took part. The program included initial coordination, core training, and outcome evaluation. Results showed that all participants successfully mastered the use of Mendeley, enabling them to improve the quality and quantity of scientific publications and thereby contribute to increasing the overall SINTA score of STAKPN Sentani.*

#### **Contribution:**

*This community service article contributes by enhancing the competence of STAKPN-Sentani lecturers in using the Mendeley application through the On-the-Job Training (OJT) method, enabling them to organize citations and references systematically. Furthermore, the program directly improved the quality of scientific publications and contributed to the increase of the institution's SINTA score.*

**Keywords:** *Mendeley application, SINTA score, Academic writers, STAKPN Sentani*

#### **Abstrak:**

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi penulis akademik di STAKPN Sentani dalam menggunakan perangkat lunak manajemen referensi Mendeley. Pelatihan ini dirancang untuk membantu dosen dan penulis memenuhi ketentuan terkini dalam penyusunan dan publikasi karya ilmiah. Peserta dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penulis pemula dan penulis dengan skor SINTA rendah. Dengan menggunakan pendekatan *On-the-Job Training* (OJT), sesi pelatihan

dilaksanakan langsung di lingkungan kerja peserta. Sebanyak dua puluh penulis yang berasal dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Musik Gereja, Teologi, dan Pendidikan Anak Usia Dini mengikuti kegiatan ini. Program meliputi tiga tahapan yakni koordinasi awal, pelatihan inti, dan evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil menguasai penggunaan Mendeley, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah serta berkontribusi pada peningkatan skor SINTA STAKPN Sentani secara keseluruhan.

**Kontribusi:**

Artikel pengabdian masyarakat ini berkontribusi dengan meningkatkan kompetensi dosen STAKPN-Sentani dalam penggunaan aplikasi Mendeley melalui metode *On-the-Job Training* (OJT), sehingga mereka mampu menyusun sitasi dan daftar pustaka secara sistematis. Selain itu, kegiatan ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas publikasi ilmiah dan berkontribusi pada kenaikan skor SINTA institusi.

**Kata kunci:** aplikasi Mendeley, skor SINTA, penulis akademik, STAKPN Sentani

## PENDAHULUAN

Berprofesi sebagai dosen tidak hanya diukur dari tingkat Pendidikan yang dimiliki dan kecakapan berdiri di depan umum namun sejauh mana produktifitas yang dimiliki dosen tersebut. Sikap produktifitas profesi dosen ditinjau dari tugas pokok yang dimiliki yaitu kemampuan terhadap pengajaran yang adaptif, memiliki atau memproduksi karya ilmiah yang terbaru, dan melakukan pengabdian pada masyarakat serta bukti pengabdian yang dituang dalam suatu artikel. Hal ini sejalan dengan Sinambela<sup>1</sup> dan Goma<sup>2</sup> bahwa Profesionalisme dosen sejalan dengan kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh dosen dalam mengembangkan diri dan profesinya. Kecakapan dalam dharma tersebut memungkinkan dosen lebih adaptif dan berkembang dalam karirnya.

Dari tiga uraian tugas pokok dosen, dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, urgensi yang menjadi fokus dalam pelatihan ini terletak pada bidang penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang menghasilkan karya atau artikel terpublikasi. Kewajiban ini secara regulatif harus dipenuhi oleh setiap dosen pada setiap semester. Idealnya, seorang dosen memiliki dua karya ilmiah dalam satu semester yaitu satu karya ilmiah hasil penelitian dan satu karya ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat. Apabila target tersebut dapat terpenuhi secara konsisten oleh seluruh dosen maka

---

<sup>1</sup> Lijan Poltak Sinambela, "Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi," *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2017): 579–596. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.347>.

<sup>2</sup> Edwardus Iwantri Goma et al., "Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)* 5, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v5i1.1194>.

peringkat SINTA, khususnya pada level afiliasi institusi, berpotensi meningkat secara signifikan.<sup>3</sup> Namun, sebaliknya apabila dosen tidak produktif dalam menghasilkan karya ilmiah, maka hal ini dapat berdampak pada stagnasi atau penurunan kinerja akademik institusi di tingkat nasional.

Tingkat produktifitas dosen secara kasak mata dapat ditinjau dari jumlah kebaruan (novelty) publikasi ilmiah yang dihasilkan dalam setiap semester. Untuk mencapai tingkat produktivitas tersebut, dosen dituntut memiliki kecakapan dalam beradaptasi serta berinovasi seiring dengan dinamika perkembangan dan perubahan yang berlangsung dengan sangat cepat. Menurut Wahyudi,<sup>4</sup> kinerja dosen dalam bidang Penelitian tidak hanya memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akreditasi institusi tetapi juga meningkatkan reputasi, popularitas, serta pengakuan institusi baik dari tingkat nasional maupun internasional.

Dalam konteks penulisan ilmiah, plagiasi merupakan tindakan sangat tidak etis, sehingga upaya untuk mengukur dan meminimiliasi plagiasi dapat dilihat dari ketepatan penyusunan kutipan yang terintegrasi dengan teknik pembuatan referensi.<sup>5</sup> Salah satu pendekatan metodis yang direkomendasikan dalam membuat kutipan dan menyusun referensi adalah melalui pemanfaatan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Aplikasi ini berfungsi untuk mengimpor, menyimpan, dan mengatur data referensi sekaligus memfasilitasi pembuatan kutipan dan daftar Pustaka dalam karya ilmiah.<sup>6</sup> Menurut Eges<sup>7</sup>, mendeley merupakan perangkat lunak yang dikembangkan oleh Elsevier dengan tujuan menyusun proses kutipan sekaligus berperan sebagai platform akademik yang memungkinkan peneliti mengelola publikasi, menyusun karya akademik seperti skripsi, tesis, dan disertasi, serta dapat menemukan publikasi terbaru yang relevan.

---

<sup>3</sup> Diah Wijayanti Sutha and Kadar Ramadhan, "Facilitating the Enhancement of Lecturer Academic Performance Based on the SINTA Platform". *Community Empowerment* 10, no. 3 (2025): 821–35; Ika Agustina, Nasrudin, Romel Sinaga, Reniwati Lubis, & Syahripal Putra. "One Extraordinary Lecturer One Article Indexed Minimum Sinta 3 Program to Improve Writing and Research Skills of Extraordinary Lecturers". *Journal of Human and Education (JAHE)* 3, no. 4 (2023): 301–306. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.473>.

<sup>4</sup> Wahyudi Wahyudi, "Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi," *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 3, no. 4 (2020): 401–410, <https://doi.org/10.5281/zenodo.4427642>.

<sup>5</sup> Adik Wibowo. "Mencegah Dan Menanggulangi Plagiarisme Di Dunia Pendidikan". *Kesmas* 6, no. 5 (2012): 195-200. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i5.84>.

<sup>6</sup> Kusworo Kusworo et al., "Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti Di Provinsi Banten". *Indonesian Journal of Society Engagement* 1, no. 2 (2020): 183–93.

<sup>7</sup> Eges Triwahyuni, "Pelatihan Penggunaan Mendeley Sebagai Alat Dalam Pengorganisasian Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Pascasarjana (S2) Teknologi Pembelajaran Universitas PGRI Argopuro Jember". *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 2, no. 4 (2023): 181-189.

Kegiatan serupa yang dapat dijadikan bahan perbandingan dan penguatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat antara lain dilakukan oleh Teguh Sulistyono and Agus Sholeh<sup>8</sup> yang membuat kegiatan “memaksimalkan Mendeley untuk Teknik referensi bagi guru-guru di SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen, Kabupaten Malang. Kegiatan yang dilakukan tersebut dilaksanakan dengan Teknik persiapan, ceramah, pelatihan, demonstrasi, simulasi, dan evaluasi keberhasilan. Hasil yang mereka peroleh adalah guru mengenal aplikasi Mendeley, mampu mensimulasikan pembuatan kutipan dan daftar Pustaka, dan meningkatnya antusias guru untuk membuat karya ilmiah. Sementara itu Romi, Erning, dan Andi<sup>9</sup> melaksanakan kegiatan serupa di SMA Negeri 1 Tondano dengan memberikan pelatihan aplikasi Mendeley dan Turnitin untuk meningkatkan kompetensi guru. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pre test untuk mengukur kemampuan awal guru kemudian dilanjutkan dengan pelatihan Mendeley dan diakhiri dengan post-test untuk mengukur kemampuan akhir setelah menerima pelatihan Mendeley dan Turnitin. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 60,9% dalam interpretasi data menggunakan alat penilaian. Oleh karena itu, kegiatan ini dianggap perlu dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk memfasilitasi pembuatan alat penilaian yang sesuai bagi para guru dalam menilai kemajuan siswa mereka. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru dalam mengembangkan metode penilaian pembelajaran. Pada akhir pelatihan, peserta memberikan umpan balik positif dengan tingkat kepuasan interpretasi data sebesar 69,6%.

Berdasarkan catatan SINTA (Sistem Informasi Penelitian dan Pengembangan Teknologi), kedudukan STAKPN Sentani dalam 3 tahun terakhir tercatat pada tahun 2022 terdapat 44 artikel ilmiah yang terpublikasi, tahun 2023 terdapat 67 artikel yang terpublikasi dan pada tahun 2024 terdapat 68 artikel terpublikasi. Skor SINTA pada tiga tahun tersebut menempati peringkat nasional 3.200 dengan skor secara keseluruhan 4.309 yang dihasilkan oleh 57 penulis. Jika dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Kristen Negeri (PTKN), skor tersebut menempatkan STAKPN-Sentani pada urutan ke-5

---

<sup>8</sup> Teguh Sulistyono and Agus Sholeh, “Memaksimalkan Pemanfaatan Mendeley Untuk Teknik Referensi Karya Ilmiah”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 61–67. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v3i1.1727>.

<sup>9</sup> Romi Mesra, Erning Ertami Anton, and Andi Cempuna Sari Iskandar, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah Di SMA Negeri 1 Tondano,” *Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 56–67.

dari 7 PTKN pada pertengahan tahun 2025. Data ini menunjukkan adanya dinamika peningkatan peringkat penulisan dosen dari tahun ke tahun. Walaupun capain ini memperlihatkan tren positif, intervensi berupa pelatihan penulisan ilmiah dengan memanfaatkan reference manager seperti Mendeley tetap diperlukan.

Selain itu, Penulis pada lingkungan STAKPN-Sentani memiliki kesadaran yang cukup kurang untuk menghasilkan karya secara mandiri. Mereka cenderung mengharapkan pembiayaan DIPA STAKPN-Sentani. Di lain sisi, penulis juga kurang memanfaatkan peluang untuk berkompetisi untuk mendapatkan sumber pembiayaan berupa hibah dari berbagai sumber. Sehingga kasus tersebut berdampak dari kurang adaptif menggunakan aplikasi Mendeley. Di sisi lain, tuntutan sebagai dosen idealnya memiliki 2 karya ilmiah setiap semester sehingga hal ini menjadi beban tersendiri ketika kompetensi dasar penulisan dan pemanfaatan teknologi pendukung belum sepenuhnya dikuasai. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi produktivitas penelitian, tetapi juga kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan.<sup>10</sup> Oleh sebab itu diperlukan strategi peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan dalam penulisan ilmiah, serta pemanfaatan maksimal aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Dengan demikian, dosen diharapkan dapat lebih mandiri, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memenuhi kewajiban publikasi secara konsisten dan berkualitas.

Faktor yang menjadi penghalang minimnya publikasi karya ilmiah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dipengaruhi oleh individu itu sendiri, namun penyebab utamanya adalah kurangnya minat dan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan sistematika penulisan. Komalasari, Susan, dan Maulana menegaskan bahwa faktor internal kurang adaptif dan inovatifnya tenaga pendidik karena beban kerja, minat bakat, dan pengaruh usia.<sup>11</sup> sedangkan faktor eksternal adalah faktor luar yang berkontribusi besar terhadap kemauan untuk melakukan perubahan. Faktor tersebut adalah usia, beban kerja, dan teknologi.

---

<sup>10</sup> Yusrina Luthfiana, Qomariyatus Sholihah, and Moh Said, "Planning for Increasing Lecturer Research Productivity (Case Study: Building Engineering Education Study Program, Universitas Negeri Jakarta)". *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil* 13, no. 3 (2024): 275-86, <https://doi.org/10.21009/jpensil.v13i3.45757>.

<sup>11</sup> Dwi Komalasari, Susan Febriantina, and Maulana Amirul Adha, "Perilaku Kerja Inovatif Guru SMK Negeri Di Jakarta Pusat". *Seroja: Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 182-194. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i3.719>.

Sedangkan faktor eksternal adalah pelatihan yang intensif dan kesempatan workshop<sup>12</sup>, dan kolaborasi.<sup>13</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh internal dan eksternal terhadap adaptasi khususnya adaptasi produksi karya ilmiah sangat berpengaruh signifikan terhadap produktifitas dosen di lingkungan STAKPN-Sentani.

Berdasarkan keadaan produktifitas dan alasan urgensi Mendeley maka penting diadakan pelatihan referensi Mendeley untuk menunjang produktifitas dosen di lingkungan STAKPN-Sentani. Kegiatan yang akan dilaksanakan akan menyoasar pelatihan intensif bagi dosen-dosen pada masing-masing jurusan yang ada di lingkungan STAKPN-Sentani.

## **METODE**

Kegiatan pelatihan ini didahului dengan sistem registrasi dan konfirmasi. Sistem registrasi yaitu bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak peserta yang akan mengikuti pelatihan Referensi Mendeley. Pada tahap ini terdata 20 orang peserta yang terdiri dari; 5 pesertya dari jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK), 5 peserta dari jurusan teologi, 5peserta dari jurusan Musik Gereja, dan 5 peserta dari Jurusan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKUD). Dari 20 peserta tersebut dikategorikan dalam 2 kelompok yaitu kelompok dengan skor SINTA terendah yang terdiri dari 14 peserta dan kelompok peneliti atau dosen pemula yang terdiri dari 6 peserta.

Hasil dari kegiatan registrasi dan konfirmasi dilanjutkan dengan persiapan dan agenda pelatihan di masing-masing prodi. Pada kegiatan ini didahului dengan pelaksanaan pre-test untuk menentukan kelemahan penggunaan Mendeley. Setelah kegiatan ini, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan Mendeley referensi yang dilaksanakan selama 1 minggu dari tanggal 02 juli-09 juli 2025. Tempat pelaksanaan pelatihan di kantor masing-masing prodi yang terdiri dari kantor prodi Pendidikan Agama Kristen, kantor prodi Teologia, kantor prodi Musik Gereja, dan Kantor prodi Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun sasaran dari pelatihan Mendeley adalah dosen-dosen yang mendaftar diri untuk siap diberikan Pendidikan yang intensif.

---

<sup>12</sup> Indri Anugraheni, "Faktor-Faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Ilmiah," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 9, no. 1 (2021): 59-65, <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>.

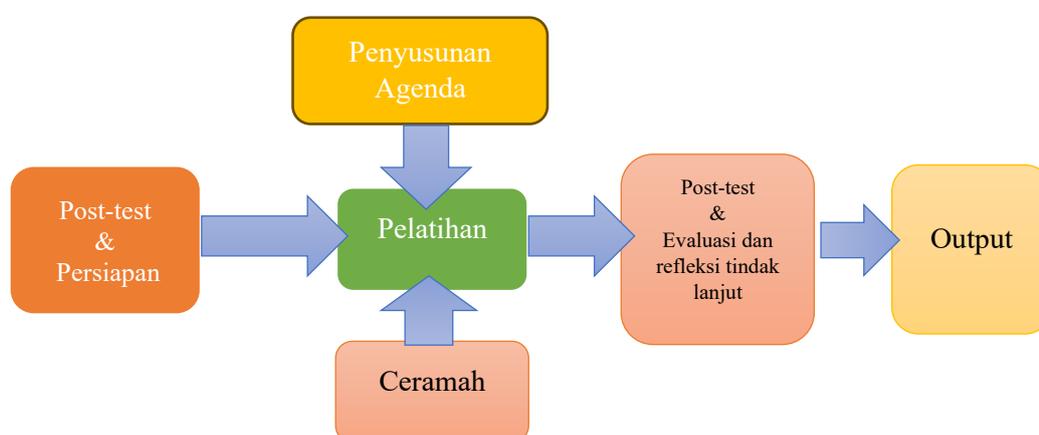
<sup>13</sup> Very Julianto, "Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi Di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 2 (2019): 131-40, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1525>.

Tahapan dalam kegiatan ini dilakukan secara sistematis mulai dari pre-test persiapan, ceramah, pelatihan - demonstrasi, post-test, dan evaluasi. Adapun hasil penyusunan jadwal pada masing-masing prodi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi PAK dilaksanakan dari 03 juli 2025.
2. Program Studi Teologi dilaksanakan dari hari 04 juli 2025.
3. Program Studi Musik Gereja dilaksanakan dari hari 05 juli 2025.
4. Program Studi PKAUD dilaksanakan pada hari 07 juli 2025.
5. Evaluasi dan pelayanan tambahan dilaksanakan dari hari 09 juli 2025.

Selanjutnya tim mempersiapkan kelengkapan materi dan aktivasi akaun Mendeley. Setelah persiapan dilakukan dilanjutkan dengan kegiatan ceramah pada saat pelatihan akan dimulai dilakukan dengan menjelaskan urgensi dari Mendeley dan bagaimana system kerjanya. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang berupa pelatihan Mendeley dan demonstrasi kegiatan. Kegiatan ini diterapkan dengan menggunakan pendekatan On-the Job Training (OJT). Metode tersebut dilakukan supaya tidak mengganggu kegiatan inti pada masing-masing peserta. Dalam kegiatan tersebut, Pelatihan berupa pemberian kesempatan kepada peserta untuk melakukan latihan terstruktur dari peserta tim kemudian diakhiri dengan demonstrasi peserta dalam menggunakan Mendeley dengan konfirmasi penerapan kutipan/citation dan membuat daftar pustaka dengan gaya/style referensi. Teknik kegiatan ini dilakukan secara individu dan klasikal pada masing-masing prodi.

Kegiatan akhir adalah post-test dan evaluasi terhadap keterampilan menggunakan referensi Mendeley bagi dosen di lingkungan STAKPN-Sentani sekaligus penyusunan laporan dalam bentuk artikel pengabdian masyarakat. Alur kegiatan tersebut dapat dilihat seperti bagan berikut.



Figur 1. Kegiatan Sistematis Pelatihan Mendeley

## HASIL

Medelay adalah salah satu reference managerial yang memiliki peran penting dalam penyusunan artikel. Dampak dari penggunaan mendeley adalah pemenuhan sistematika penulisan yang disarankan oleh pengelolah jurnal.<sup>14</sup> Mendeley sendiri merupakan penyusunan kutipan dan referensi secara otomatis. Sehingga hasil dari kutipa dan penyususn referensi tersusun secara rapi, systematis, dan dengan hasil yang efektif. Namun terdapat kendala dalam penggunaan mendeley yang berdampak pada kualitas dari sistematika penulisan dan berujung pada penolakan artikel karena tidak sesuai dengan garis singgung yang ditetapkan. Oleh sebab itu, kesempatan ini, tim melakukan pelatihan bagi penulis yang berada pada lingkungan STAKPN-Sentani dengan sistematika tahapan sebagai berikut.

1. Pre-test dan persiapan adalah langka pertama yang mempertimbangkan waktu pelaksanaan, konfirmasi dengan sasaran pelatihan, dan pengunduhan dan penginstalan aplikasi mendeley ke dalam laptop atau perangkat yang digunakan oleh penulis. Pada tahapan ini, pertama-tama melakukan pre-test terkait penyusunan rujukan ilmiah ke dalam satu tulisan ilmiah. Bentuk dari test adalah penugasan untuk Menyusun daftar Pustaka secara manual berdasarkan artikel yang telah ditentukan, kemudian membandingkan dengan hasil sitasi otomatis menggunakan Mendeley. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta dalam memahami teknik sitasi dan format penulisan daftar Pustaka sesuai standar gaya (APA, Turabian, Chicago dll). Hasil pre-test tersebut menjadi dasar evaluasi untuk menyesuaikan agenda pelatihan, sekaligus sebagai pembanding di tahap akhir. Adapun indikator dalam pre-test seperti pada Tabel 1.

Salah satu capaian awal pre-test yang mendukung progress kegiatan adalah peserta telah melakukan instalasi perangkat lunak Mendeley ke dalam perangkat laptop dan menguhungkannya dengan Microsoft word. Hal ini mempermudah langkah kerja pada kegiatan inti sehingga pada kegiatan inti lebih terfokus pada pelatihan.

---

<sup>14</sup> Hijril Ismail et al., "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah," *JCES (Journal of Character Education Society)* 4, no. 4 (2021): 1042-1050. <https://doi.org/10.31764/jces.v4i4.6510>.

Tabel 1. Pre test

Aspek yang diukur	Indikator Pre-test	Capaian dan deskripsi kegiatan
Pengetahuan dasar	Menjelaskan fungsi sitasi dan membedakan jenis sitasi	20 peserta mampu membedakan fungsi sitasi dan jenis sitasi
Keterampilan menulis	Membuat daftar Pustaka manual sesuai gaya (APA, Turabian, Chicago, sampel gaya)	1. 20 (100%) peserta lebih familiar dengan model APA namun belum lengkap dengan menambahkan <i>doi</i> 2. 8 (40%) Peserta familiar dengan model Turabian dan 12 (60%) peserta belum terbiasa Menyusun model Turabian 3. 4 (20%) peserta familiar dengan model Chicago dan 16 (80%) peserta belum familiar dengan model tersebut
Literasi digital	Mencari, mengunduh, dan menyimpan artikel/jurnal dengan metadata lengkap	Praktek pencarian artikel pada google scholar (6 atau 30% peserta familiar mencari artikel pada google scholar) 14 peserta masih cenderung menggunakan browser
Kesiapan Teknis Mendeley	Instalasi, membuka aplikasi Mendeley, serta mengenali menu utama (Library, Reference, Cite)	Praktek langsung

2. Kegiatan inti adalah pelatihan yang dilakukan selama 4 hari yakni pada tanggal 03-07 Juli 2025. Pelatihan ini dilakukan dengan menerapkan metode On-the Job Training (OJT). OJT adalah pelatihan yang dilakukan di tempat kerja dengan tujuan menanamkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi.<sup>15</sup> Umumnya, metode OJT dilakukan di perusahaan-perusahaan besar yang bertujuan meningkatkan profesionalisme kerja. Metode ini digunakan oleh tim karena sifatnya yang fleksibel dan memberikan pelatihan secara menyeluruh dalam bentuk praktek langsung. Pada kegiatan ini, tim tetap berfokus pada indikator pre-test yakni keterampilan membuat sitasi dan menyusun daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi Mendeley, melakukan literasi digital untuk mencari sumber referensi yang dijadikan rujukan dalam karya ilmiah.

Pada kegiatan inti ini, tim melakukan evaluasi formatif selama pelatihan secara berkesinambungan untuk memastikan ketercapaian indikator yang telah ditetapkan,

<sup>15</sup> Shella Mauria Zakiatun Nufus and Sulthon Farkhansa, "Peran On the Job Training (OJT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Karyawan Dan Keberlangsungan Usaha Pada CV. Flash. Net," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 5 (2025): 191-96.

yaitu kemampuan membuat sitasi, menyusun daftar pustaka dengan Mendeley, serta melakukan literasi digital dalam mencari referensi ilmiah. Proses pemantauan dilakukan melalui observasi harian,<sup>16</sup> di mana fasilitator memperhatikan secara langsung aktivitas peserta membuat folder referensi, melakukan sitasi, dan menghasilkan daftar pustaka otomatis. Selain itu, diskusi kelompok dilaksanakan untuk memberi ruang bagi peserta dalam mengungkapkan kesulitan dan berbagi pengalaman, sehingga pemahaman yang diperoleh tidak hanya bersifat individual tetapi juga kolektif. Guna memperkuat hasil pembelajaran, peserta diberikan tugas praktik kecil setiap hari, seperti menyusun daftar pustaka dari beberapa artikel atau memasukkan sitasi ke dalam paragraf. Tugas-tugas tersebut berfungsi sebagai tolok ukur kemajuan sekaligus bahan refleksi untuk menilai efektivitas pelatihan. Melalui mekanisme ini, fasilitator dapat memberikan umpan balik langsung dan menyesuaikan strategi pembelajaran sehingga peserta memperoleh pendampingan yang optimal.

Adapun dampak positif yang dirasakan setelah penerapan pelatihan penggunaan Mendeley dengan metode *On-the-Job Training (OJT)* adalah meningkatnya kepuasan peserta serta kemampuan mereka dalam memahami, mempraktikkan, dan menstimulasi secara langsung berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi Mendeley. Peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis mengenai fungsi Mendeley, tetapi juga pengalaman praktik nyata yang memungkinkan mereka untuk segera mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam penyusunan sitasi dan daftar pustaka. Hal ini menunjukkan bahwa metode OJT efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif, sehingga mendukung peningkatan keterampilan penulisan ilmiah secara signifikan.

### 3. Post Test dan Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan post-test sebagai tes akhir untuk membandingkan capaian peserta setelah mengikuti pelatihan Mendeley dengan capaian sebelum pelatihan. Post-test ini juga dijadikan sebagai dasar evaluasi terhadap keberhasilan program pelatihan, khususnya untuk menilai apakah metode *On-the-Job Training (OJT)*

---

<sup>16</sup> Elsa Ariestika et al., "Training Mendeley Application and Strategy for Writing Scientific Articles," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 5, no. 2 (2024): 130, <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v5i2.4191>.

memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan kompetensi dosen. Selain itu, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana OJT dan pelatihan Mendeley mampu meningkatkan kepercayaan diri dosen dalam menghasilkan karya ilmiah. Berikut disajikan bahan evaluasi pelatihan Mendeley di STAKPN-Sentani.

Tabel 2. Post-test dan evaluasi

Aspek yang diukur	Indikator Post-Test	Pre test	Post test	Evaluasi
Pengetahuan dasar	Menjelaskan fungsi sitasi dan membedakan jenis sitasi	20 = 100% peserta mampu membedakan fungsi sitasi dan jenis sitasi	20 peserta =100% mampu menjelaskan	Valid
Keterampilan menggunakan mendeley	Gaya APA	20 peserta = 100% (tanpa doi)	20=100% mampu membuat gaya APA dengan doi	Valid dan signifikan
	Gaya Turabian	8=40% familiar 12=60% belum familiar	20 = 100% mampu menggunakan gaya Turabian	Valid dan signifikan
	Gaya Chicago	4 =20% familiar 16 = 80% belum familair	20 = 100% mampu menggunakan gaya Chicago	Valid dan signifikan
Literasi digital	Mencari, mengunduh, dan menyimpan artikel/jurnal dengan metadata lengkap	6 = 30% peserta familiar mencari artikel pada google scholar 14 = 70 % peserta masih cenderung menggunakan browser	20 =100% mampu berliterasi pada google scholar	Valid dan signifikan
Kesiapan Teknis Mendeley	Instalasi, membuka aplikasi Mendeley, serta mengenali menu utama (Library, Reference, Cite)	Praktek langsung	Mampu mengoperasikan aplikasi Mendeley	Valid

Hasil post-test menunjukkan validasi bahwa setiap indikator memberikan hasil yang signifikan, yang menegaskan bahwa pelatihan Mendeley dengan teknik On-the-Job Training (OJT) telah dilaksanakan secara efektif. Keberhasilan ini dapat dilihat

dari perbandingan antara hasil pre-test dan post-test. Pada indikator pertama, yaitu penguasaan pengetahuan dasar, baik pada pre-test maupun post-test, peserta menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami konsep dan fungsi sitasi. Indikator kedua berkaitan dengan keterampilan peserta dalam menggunakan dan menyusun sitasi serta daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang ditentukan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa gaya APA merupakan gaya yang paling familiar bagi peserta; 20 peserta (100%) mampu menyusun daftar pustaka secara manual. Namun, kelemahannya terletak pada ketidaktercantumannya nomor DOI (Digital Object Identifier), yang merupakan identitas unik jurnal untuk akses permanen. Pada post-test, seluruh peserta (20 orang atau 100%) menunjukkan peningkatan kemampuan, yakni mampu menyertakan nomor DOI ketika menyusun daftar pustaka menggunakan Mendeley, sehingga memperlihatkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta.

Selanjutnya pada gaya Turabian pre-test menunjukkan bahwa 8 atau 40 % peserta familiar dan 12 atau 60% peserta belum familiar. Sedangkan pada post-test menunjukkan ada peningkatan yang sangat signifikan bahwa 20 atau 100% peserta mampu menyusun sitasi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi mendeley. Di sisi lain gaya Chicago hanya 4 atau 20% peserta familiar dengan gaya tersebut dan 16 atau 80% peserta belum familiar. Pada post test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan bahwa 20 atau 100% peserta mampu membuat sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi mendeley.

Indikator selanjutnya adalah literasi digital yaitu cara atau keterampilan yang digunakan untuk mendukung pencarian, pengelolaan, dan penggunaan sumber ilmiah. Akses informasi digital melalui portal ilmiah seperti google scholar, garuda, SINTA, Scopus, dll.<sup>17</sup> data pre-test menunjukkan bahwa 6 atau 30% peserta menjadikan google scholar untuk pencarian artikel, dan 14 atau 70% peserta menjadikan google browser untuk mendapatkan artikel. Keunggulan portal ilmiah seperti google scholar dapat langsung dikutip tanpa mengunduh artikelnya. Di google scholar dapat langsung mengunduh metadata dan disimpan dalam aplikasi mendeley. Sedangkan pada post-test 20 atau 100% peserta mampu melakukan

---

<sup>17</sup> Ferry Efendi et al., "Mentorship Program to Elevate Journal Quality and Rankings in Indonesia: A Case Study," *Science Editing* 11, no. 2 (2024): 149–154. <https://doi.org/10.6087/kcse.344>.

literasi digital melalui google scholar dan menghubungkan langsung pada aplikasi mendeley untuk membuat sitasi dan daftar pustaka.

Indikator kesiapan secara teknis dan keseluruhan menunjukkan bahwa pelatihan mendeley dengan penerapan metode OJT yang dilaksanakan di STAKPN-Sentani memberikan kontribusi positif di mana peserta mampu mengoperasikan mendeley untuk menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis.

#### 4. Refleksi Tindak Lanjut

Tahap ini menjelaskan tentang hasil refleksi dan rencana tindak lanjut yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kompetensi dosen khususnya di STAKPN-Sentani. Kegiatan ini didasarkan pada hasil kuesioner yang disusun oleh tim terkait kepuasan peserta selama mengikuti pelatihan Mendeley. Penilaian yang dilakukan berdasarkan pada skala likert (poin 1-5 yaitu sangat tidak puas, tidak puas, cukup, puas dan sangat puas).<sup>18</sup>

Data Tabel 3 menunjukkan bahwa ada kepuasan peserta setelah mengikuti pelatihan Mendeley dengan teknik OJT. Ada 4 indikator kepuasan yang diajukan dalam kuesioner yakni kepuasan pada materi pelatihan, metode pelatihan, dampak dan kepercayaan diri, dan kepuasan secara umum. Kepuasan pada materi pelatihan menunjukkan bahwa 20 peserta atau 100% sangat puas karena mereka beranggapan bahwa materi yang dilatihkan sesuai dengan kebutuhan peserta, lengkap dan mudah dipahami, serta materi tersebut menambah pemahaman tentang bentuk dan jenis sitasi.

Indikator penilaian terhadap kepuasan metode yang diterapkan menunjukkan bahwa 20 peserta atau 100% menunjukkan sangat puas dengan metode pelatihan OJT dalam pelatihan Mendeley. Kepuasan mereka disebabkan karena metode pelatihan dilakukan secara langsung, dapat dilakukan atau dipraktikkan secara mandiri, dan langkah pelatihannya mudah diikuti. Di sisi lain, kepuasan juga ditunjukkan pada indikator dampak pada kompetensi dan kepercayaan diri. Di mana 20 atau 100% peserta merasakan sangat puas karena peserta memiliki kepercayaan diri untuk menyusun sitasi dan daftar Pustaka dengan lengkap dan mampu menghasilkan karya ilmiah.

---

<sup>18</sup> PBAA Putra, "Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert Dan Guttman," *Jurnal Sains Dan Informatika P-ISSN 2460* (2019): 173X.

Tabel 3. Kuesioner kepuasan

Indikator Penilaian	Pernyataan	Skala Likert 1-5
<b>A. Kepuasan terhadap Materi Pelatihan</b>		
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya	5 = 20 peserta
2	Materi yang disampaikan lengkap dan mudah dipahami	5= 20 peserta
3	Materi pelatihan membantu saya memahami konsep sitasi dan daftar pustaka	5= 20 peserta
<b>B. Kepuasan terhadap Metode Pelatihan</b>		
1	Metode pelatihan (OJT / praktik langsung) efektif untuk belajar Mendeley	5= 20 peserta
2	Pelatihan memberikan kesempatan cukup untuk praktik mandiri	5= 20 peserta
3	Langkah-langkah pelatihan jelas dan mudah diikuti	5=20 peserta
<b>C. Dampak terhadap Kompetensi dan Kepercayaan Diri</b>		
1	Pelatihan meningkatkan kemampuan saya menyusun sitasi dan daftar pustaka	5=20 Peserta
2	Setelah pelatihan, saya lebih percaya diri menggunakan Mendeley untuk karya ilmiah	5=20 peserta
3	Saya merasa mampu menyusun daftar pustaka lengkap dengan DOI	5=20 peserta
<b>D. Kepuasan Umum</b>		
1	Secara keseluruhan, saya puas dengan pelatihan Mendeley ini	5=20 peserta
2	Saya bersedia mengikuti pelatihan serupa di masa mendatang	5-20 peserta

Data juga menunjukkan bahwa terdapat 31 karya yang berhasil terpublikasi sampai pada pertengahan tahun 2025 pasca pelatihan Mendeley. Selain itu terjadi peningkatan skor SINTA secara 3 tahun terakhir pada tahun 2025 dari 3200 menjadi 3275 dan secara keseluruhan 4305 menjadi 4687 di STAKPN-Sentani pasca pelatihan ini dilaksanakan. Ini membuktikan bahwa urgensi berinovasi dalam karya ilmiah penting untuk ditingkatkan. Di lain sisi, program ini akan terus berlanjut sampai pada akhir tahun untuk mengukur dan memvalidasi seberapa efektifnya program ini bagi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan dapat menjadi salah satu program inti dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) di STAKPN -Sentani.

5. Output merupakan hasil akhir yang diharapkan dan dihasilkan dalam suatu kegiatan. Kegiatan ini disusun secara sistematis dan dilaporkan kepada pihak Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STAKPN-Sentani. Selain itu kegiatan ini diharapkan untuk dipublikasikan secara online pada salah satu Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang secara implisit dapat meningkatkan skor SINTA tim dan afiliasinya.

Adapun hasil kegiatan dari pelatihan tersebut dapat dilihat pada figure 2 di bawah ini;



Figur 2. Pelatihan mendeley pada jurusan PAK

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 03 Juni 2025 yang diikuti oleh 5 peserta yang terdiri dari 3 orang kategori skor SINTA rendah dan 2 orang dosen pemula. Teknik OJT dilakukan supaya tidak mengganggu kesibukan dari sasaran pelatihan sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara serempak namun dilakukan secara terpisah dan dengan waktu yang berbeda. Langkah awal dalam pelatihan ini adalah menghubungkan aplikasi yang terinstal dengan aplikasi Microsoft office khususnya word. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan fitur-fitur dan fungsinya. Pelatihan dilakukan dengan bimbingan intensif sampai peserta mampu mengoperasikan aplikasi tersebut.



Figur 3. Pelatihan Mendeley pada jurusan PKAUD

Latar dari kegiatan pada Figur 3 adalah kantor jurusan Pendidikan Kristen Anak Usia Dini. Peserta dalam pelatihan tersebut berjumlah 2 orang dengan pendamping 2. Kegiatan ini dimulai dengan ceramah terkait fungsi pada fitur dan dilanjutkan dengan pelatihan mengoperasikan aplikasi referensi manajerial Mendeley.



Figur 4. Pelatihan Mendeley pada Jurusan Teologi

Peserta pelatihan terdiri dari 5 orang dengan kategori skor SINTA yang rendah. Menurut keterangan peserta bahwa penulis kurang dalam menghasilkan publikasi karena memiliki kendala dalam Menyusun kutipan dan membuat daftar Pustaka dengan aplikasi mendeley. Langkah awal yang dilakukan adalah mengunduh dan menginstal aplikasi tersebut dan menghubungkan ke Microsoft office khususnya word. Selanjutnya dilakukan pelatihan dan simulasi pembuatan kutipan pada karya yang sudah disiapkan. Hasil yang dicapai adalah penulis mampu membuat kutipan dan menyusun daftar Pustaka dengan menggunakan aplikasi mendeley.



Figur 5. Pelatihan Mendeley pada Jurusan Musik Gereja

Peserta pada kegiatan ini terdiri dari 5 orang dengan kategori 3 peneliti pemulu dan 2 orang skor SINTA yang rendah. Tahapan kegiatan dilakukan sama dengan tahapan pada hari sebelumnya Dimana tim melakukan pendampingan secara intens dan memastikan bahwa peserta pelatihan mampu menerapkan dan menggunakan aplikasi mendeley.

## **PEMBAHASAN**

Pelatihan Mendeley dengan pendekatan On-the-Job Training (OJT) di STAKPN-Sentani memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan akademik dosen. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta hanya familiar dengan gaya sitasi tertentu seperti APA, namun kurang memahami gaya lain seperti Turabian dan Chicago. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi dalam penulisan ilmiah yang berpotensi menghambat kualitas publikasi. Setelah pelatihan, seluruh peserta berhasil menguasai berbagai gaya sitasi secara komprehensif. Capaian ini membuktikan bahwa metode OJT efektif dalam meningkatkan kompetensi secara praktis dan berkelanjutan.<sup>19</sup>

Selain aspek teknis, pelatihan ini juga memperkuat literasi digital para dosen dalam mencari dan mengelola sumber referensi. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta lebih mengandalkan pencarian umum melalui browser, bukan portal akademik seperti Google Scholar. Pasca pelatihan, seluruh peserta mampu melakukan pencarian artikel dengan metadata lengkap melalui portal akademik dan mengintegrasikannya ke dalam Mendeley. Transformasi ini penting karena akses ke sumber ilmiah yang kredibel merupakan fondasi dalam publikasi berkualitas. Dengan demikian, literasi digital yang baik memperkuat profesionalisme dosen sebagai peneliti.<sup>20</sup>

Hasil evaluasi melalui kuesioner kepuasan menunjukkan bahwa semua peserta merasa sangat puas terhadap materi, metode, dan hasil pelatihan. Tingkat kepuasan yang tinggi ini mencerminkan relevansi pelatihan dengan kebutuhan nyata dosen di STAKPN-Sentani. Peningkatan kepercayaan diri dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka menjadi bukti bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga

---

<sup>19</sup> Eges Triwahyuni, "Pelatihan Penggunaan Mendeley Sebagai Alat Dalam Pengorganisasian Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Pascasarjana (S2) Teknologi Pembelajaran Universitas PGRI Argopuro Jember": 181-189; Kusworo Kusworo et al., "Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti Di Provinsi Banten": 183-193.

<sup>20</sup> Hijril Ismail et al., "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah": 1042-1050.

memotivasi peserta. Rasa percaya diri ini menjadi modal penting untuk meningkatkan produktivitas publikasi. Kepuasan peserta sekaligus memperlihatkan bahwa OJT merupakan pendekatan yang sesuai dalam konteks pengembangan kompetensi dosen.<sup>21</sup>

Dari perspektif institusional, keberhasilan pelatihan berdampak langsung pada peningkatan skor SINTA STAKPN-Sentani. Data menunjukkan adanya kenaikan skor SINTA setelah pelatihan, yang diikuti dengan meningkatnya jumlah publikasi dosen. Hal ini menegaskan bahwa kualitas dan kuantitas publikasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi pengelolaan referensi. Dengan adanya pelatihan ini, STAKPN-Sentani mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya dalam hal produktivitas akademik. Keberhasilan tersebut sekaligus mendukung akreditasi institusi secara nasional.

Jika dibandingkan dengan penelitian dan pelatihan serupa di institusi lain, hasil pelatihan ini menunjukkan kesesuaian dengan tren nasional. Misalnya, pelatihan Mendeley yang dilakukan oleh Kusworo di Provinsi Banten juga menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kemampuan peneliti dalam menyusun sitasi.<sup>22</sup> Begitu pula kegiatan di SMA Negeri 1 Tondano yang mengintegrasikan Mendeley dengan Turnitin terbukti efektif meningkatkan keterampilan guru dalam publikasi ilmiah.<sup>23</sup> Dengan demikian, pelatihan di STAKPN-Sentani tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga konsisten dengan upaya peningkatan mutu publikasi secara nasional. Hal ini membuktikan bahwa Mendeley berperan sebagai alat strategis dalam ekosistem penelitian Indonesia.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memperlihatkan bahwa intervensi berbasis teknologi dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kapasitas akademik dosen.<sup>24</sup> Penguasaan Mendeley bukan hanya membantu dalam aspek teknis penulisan, tetapi juga menumbuhkan budaya akademik yang lebih disiplin dan sistematis. Dampak jangka panjangnya adalah meningkatnya kualitas publikasi yang akan mendukung reputasi

---

<sup>21</sup> Novi Nur Ariyanti, Mrabawani Insan Rendra, and Aprilia Dwi Saraswati. "Pelatihan Mendeley Tingkat Dasar Untuk Penulisan Sitasi Dan Daftar Pustaka Pada Karya Tulis Ilmiah". *Jurnal SOLMA* 13, no. 3 (2024): 2532-2538. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.15586>.

<sup>22</sup> Kusworo et al., "Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti Di Provinsi Banten": 190; Irwan Irwan, Suarti Suarti, Sri Sumantri, Jufri Agus, and Muammar Muammar. "Pelatihan Pengutipan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Berbasis Mendeley." *Jurnal Abdidas* 3, no. 3 (2022): 479-487. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.601>.

<sup>23</sup> Romi Mesra, Erning Ertami Anton, and Andi Cempana Sari Iskandar, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru": 63.

<sup>24</sup> Witono Hardi. "Pelatihan Mendeley Kepada Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Khairun". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 41, no. 1 (2021): 48-55. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v4i1.2171>.

institusi di tingkat nasional maupun internasional.<sup>25</sup> Oleh karena itu, keberlanjutan program ini perlu dirancang dengan sistem pendampingan dan evaluasi rutin. Strategi ini akan memastikan bahwa peningkatan kompetensi dosen berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan penggunaan Mendeley dengan pendekatan On-the-Job Training (OJT) di STAKPN-Sentani memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi dosen dalam pengelolaan referensi ilmiah khususnya mendeley. Seluruh peserta, baik dosen pemula maupun mereka yang memiliki skor SINTA rendah berhasil memahami konsep dan fungsi sitasi, serta mampu menyusun daftar pustaka sesuai berbagai gaya penulisan termasuk gaya APA, Turabian, dan Chicago. Pelatihan ini juga meningkatkan keterampilan literasi digital peserta yang memungkinkan mereka untuk mencari, mengunduh, dan mengelola referensi ilmiah melalui portal seperti Google Scholar, Garuda, dan SINTA. Dari sisi teknis, peserta mampu mengoperasikan Mendeley secara optimal, menyusun sitasi, dan menghasilkan daftar pustaka otomatis yang sistematis dan akurat.

Selain kemampuan teknis, pelatihan ini menumbuhkan kepercayaan diri peserta untuk menghasilkan karya ilmiah secara mandiri. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi pada semua aspek di mana semua peserta memberikan penilaian yang sangat puas yang dimulai dari materi, metode OJT, dampak terhadap kompetensi dan kepercayaan diri, hingga kepuasan umum. Secara institusional, kegiatan ini telah mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, yang berimplikasi positif terhadap skor SINTA STAKPN-Sentani. Sehingga kegiatan pelatihan mendeley berbasis OJT terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme dosen, produktivitas penelitian, dan pemanfaatan teknologi dalam penulisan akademik secara berkelanjutan yang dapat berkontribusi meningkatkan skor SINTA STAKPN-Sentani.

Rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dan masukan secara berkelanjutan mencakup integrasi dengan produktivitas akademik, di mana tim

---

<sup>25</sup> Leriza Desitama Anggraini & Andini Utari Putri. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Software Mendeley Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen Akuntansi". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023), 392-398.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13492>.

pengabdian dan peserta diharapkan berkomitmen untuk menargetkan publikasi minimal dua karya ilmiah setiap tahun. Selain itu, tim pengabdian dapat menjalin kolaborasi dengan pengelola Open Journal System (OJS), baik internal maupun eksternal, guna meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi dosen. Lebih lanjut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat ditinjau dari perspektif lain sehingga menjadi sumber penelitian maupun materi pelatihan, khususnya terkait pengaruh pelatihan Mendeley terhadap kualitas publikasi ilmiah dosen, dengan fokus pada dampak langsung pelatihan dan mutu jurnal yang dihasilkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Tim Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan penuh dan kerja sama yang solid dalam pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STKAPN Sentani atas fasilitasi, bimbingan, serta dukungan administratif yang telah memungkinkan kegiatan pelatihan ini terlaksana dengan baik. Tanpa kontribusi dan kerja sama dari kedua pihak, kegiatan ini tidak akan berjalan secara optimal dan memberikan hasil yang signifikan bagi peningkatan kompetensi dosen.

### REFERENSI

- Agustina, Ika, Nasrudin, Romel Sinaga, Reniwati Lubis, & Syahripal Putra. "One Extraordinary Lecturer One Article Indexed Minimum Sinta 3 Program to Improve Writing and Research Skills of Extraordinary Lecturers". *Journal of Human and Education (JAHE)* 3, no. 4 (2023): 301–306. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.473>.
- Anggraini, Leriza Desitama & Andini Utari Putri. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Software Mendeley Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen Akuntansi". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023), 392–398. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13492>.
- Anugraheni, Indri. "Faktor-Faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Ilmiah". *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 9, no. 1 (2021): 59–65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>.
- Ariestika, Elsa, I Putu Agus Dharma Hita, Doni Pranata, Nur Fadly Alamsyah, Avi

- Valentri, & Fitri Agung Nanda. "Training Mendeley Application and Strategy for Writing Scientific Articles". *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 5, no. 2 (2024): 130.  
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v5i2.4191>.
- Ariyanti, Novi Nur, Mrabawani Insan Rendra, & Aprilia Dwi Saraswati. "Pelatihan Mendeley Tingkat Dasar Untuk Penulisan Sitasi Dan Daftar Pustaka Pada Karya Tulis Ilmiah". *Jurnal SOLMA* 13, no. 3 (2024): 2532-2538.  
<https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.15586>.
- Efendi, Ferry, Hery Purnobasuki, Dessy Harisanty, Diah Alinia Oktariningtias, & Sarah Khairunnisa. "Mentorship Program to Elevate Journal Quality and Rankings in Indonesia: A Case Study". *Science Editing* 11, no. 2 (2024): 149-54.  
<https://doi.org/10.6087/kcse.344>.
- Goma, Edwardus Iwantri, Yulian Widya Saputra, Aisyah Trees Sandy, & Mei Vita Romadon Ningrum. "Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)* 5, no. 1 (2022): 1-8. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v5i1.1194>.
- Hardi, Witono. "Pelatihan Mendeley Kepada Dosen Dan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Khairun". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 41, no. 1 (2021): 48-55. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v4i1.2171>.
- Irwan, Irwan, Suarti Suarti, Sri Sumantri, Jufri Agus, & Muammar Muammar. "Pelatihan Pengutipan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Berbasis Mendeley." *Jurnal Abdidas* 3, no. 3 (2022): 479-487. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.601>.
- Ismail, Hijril, Muhammad Nizaar, Sri Maryani, Nurmiwati Nurmiwati, Hidayati Hidayati, Haifaturrahmah Haifaturrahmah, & Erwin Erwin. "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah." *JCES (Journal of Character Education Society)* 4, no. 4 (2021): 1042-1450. <https://doi.org/10.31764/jces.v4i4.6510>.
- Julianto, Very. "Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi Di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 2 (2019): 131-40. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1525>.
- Komalasari, Dwi, Susan Febriantina, & Maulana Amirul Adha. "Perilaku Kerja Inovatif Guru SMK Negeri Di Jakarta Pusat." *Seroja: Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 182-194. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i3.719>.
- Kusworo, Kusworo, Nasmal Hamda, Purwati Yuni Rahayu, Heri Indra Gunawan, & Fitra

- Jaya. "Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti Di Provinsi Banten." *Indonesian Journal of Society Engagement* 1, no. 2 (2020): 183–193.
- Luthfiana, Yusrina, Qomariyatus Sholihah & Moh Said. "Planning for Increasing Lecturer Research Productivity (Case Study: Building Engineering Education Study Program, Universitas Negeri Jakarta)." *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil* 13, no. 3 (2024): 275–86. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v13i3.45757>.
- Mesra, Romi, Erning Ertami Anton & Andi Cempana Sari Iskandar. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah Di SMA Negeri 1 Tondano." *Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 56–67.
- Nufus, Shella Mauria Zakiatun & Sulthon Farkhansa. "Peran On the Job Training (OJT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Karyawan Dan Keberlangsungan Usaha Pada CV. Flash. Net." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 5 (2025): 191–96.
- Putra, PBAA. "Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert Dan Guttman." *Jurnal Sains Dan Informatika P-ISSN 2460* (2019): 173X.
- Sinambela, Lijan Poltak. "Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi." *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2017): 579–96. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.347>.
- Sulistyo, Teguh & Agus Sholeh. "Memaksimalkan Pemanfaatan Mendeley Untuk Teknik Referensi Karya Ilmiah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 61–67. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v3i1.1727>.
- Sutha, Diah Wijayanti & Kadar Ramadhan. "Facilitating the Enhancement of Lecturer Academic Performance Based on the SINTA Platform." *Community Empowerment* 10, no. 3 (2025): 821–835. <https://doi.org/10.31603/ce.13005>.
- Triwahyuni, Eges. "Pelatihan Penggunaan Mendeley Sebagai Alat Dalam Pengorganisasian Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Pascasarjana (S2) Teknologi Pembelajaran Universitas PGRI Argopuro Jember." *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* 2, no. 4 (2023): 181–189. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8169366>.
- Wahyudi, Wahyudi. "Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi." *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 3, no. 4 (2020): 401–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4427642>.

Wibowo, Adik. "Mencegah Dan Menanggulangi Plagiarisme Di Dunia Pendidikan."

*Kesmas* 6, no. 5 (2012): 195-200. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i5.84>.



Servire: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat by <https://jurnal.widyaagape.ac.id/index.php/servire/>  
licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License